

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, model pembelajaran yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Salah satu pendekatan yang semakin populer adalah *cooperative learning*, yaitu model pembelajaran yang menekankan kerja sama antar siswa untuk mencapai tujuan bersama. Model ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). Pendidikan Agama Kristen memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division* (STAD). STAD merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa dalam suatu kelas tertentu dibagi menjadi kelompok dengan jumlah anggota 4-5 orang secara heterogen. Guru menyajikan pelajaran, kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut, dan pada akhirnya seluruh siswa diberikan kuis tentang materi itu (Slavin, 2015). Menurut Adu dan Pandie (2022:7430), Salah satu tujuan Pendidikan Agama Kristen adalah untuk membentuk perilaku setiap anak, mendidik atau membentuk setiap anak dengan nilai-nilai Kristen, dengan etika Kristen, tentang bagaimana seharusnya seorang anak berperilaku dalam komunitas atau Masyarakat. Dengan menerapkan metode yang tepat, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi

ajaran agama. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan model *cooperative learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAK.

Kelebihan dari Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) adalah peningkatan kerja sama dan toleransi, pengembangan kepercayaan diri dan kecakapan sosial melalui interaksi kelompok, peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa, suasana belajar yang lebih menyenangkan dan aktif untuk siswa.

Guru dan siswa merupakan komponen utama dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Namun kerap kali terjadi bahwa tenaga pendidik merupakan pemegang dan pengendali utama pembelajaran di kelas. Sehingga siswa cenderung dapat dikatakan tidak aktif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor, salah satunya adalah karena model pembelajaran yang diterapkan tidak bervariasi. Karena model pembelajaran yang tidak bervariasi tersebut akan membuat siswa merasa bosan, yang nantinya akan membuat siswa semakin tidak tertarik dalam pembelajaran tersebut, dan tentunya pelaksanaan kegiatan pembelajaran akan terhambat dan tidak kondusif. Oleh sebab itu, guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif bagi siswa agar tujuan pembelajaran tercapai dengan semestinya. Salah satu dengan menyikapi kenyataan guru dituntut untuk praktik dan membenahan pembelajaran dikelas dengan menggunakan Model *cooperative learning* tipe *Student Team Achievement Division*

(STAD) menjadikan suatu konsep pembelajaran dimana guru tidak dapat memberikan pembelajaran secara keseluruhan sehingga mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu Berdasarkan pendapat para ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa. Hasil Belajar adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar (Djibu 2021:25).

Dengan adanya fakta di atas tersebut, maka penting dalam memberikan dasar yang kuat untuk menguji efektivitas model *cooperative learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam konteks pembelajaran PAK. Salah satu tantangan dalam pembelajaran PAK adalah bagaimana membuat siswa lebih aktif dan terlibat. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan model *cooperative learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) agar siswa dapat lebih terlibat dalam proses belajar, sehingga pemahaman mereka terhadap materi ajaran agama menjadi lebih mendalam.

Model *cooperative learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga membantu siswa belajar berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain. Selain itu, penerapan model *cooperative learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) juga dapat membantu mengatasi perbedaan kemampuan siswa. Dalam kelompok kecil, siswa yang lebih mampu dapat

membantu teman-teman mereka yang membutuhkan bantuan. Hal ini sejalan dengan prinsip inklusi dalam pendidikan, di mana setiap siswa memiliki kesempatan untuk belajar dan berkembang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Untuk mengukur efektivitas model *cooperative learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD), penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen. Siswa akan dibagi menjadi dua kelompok: satu kelompok yang belajar menggunakan model *cooperative learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hasil belajar kedua kelompok akan dibandingkan untuk menentukan pengaruh model ini terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa didefinisikan sebagai kemampuan yang diharapkan dapat memahami konsep atau makna, fakta dan situasi yang diketahui siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa merupakan hal penting yang wajib diketahui oleh guru agar dapat menciptakan model pembelajaran yang efektif, peneliti bertujuan untuk menganalisis tingkat pemahaman siswa dalam mengidentifikasi apa yang ingin diketahui, serta mencari informasi sendiri sehingga siswa mampu menyelesaikan masalah dalam bentuk kelompok.

Dalam berhasilnya peserta didik dalam belajar bergantung pada model pembelajaran yang bervariasi dan penyajian materi oleh pengajar yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik, dan mudah dimengerti oleh siswa di SMA Swasta Kristen Tarus Tengah terlihat selama proses pembelajaran, guru masih menggunakan model konvensional dan menulis

dipaparkan tulis. Dengan adanya fakta tersebut, maka penting dalam memberikan dasar yang kuat untuk menguji efektivitas model *cooperative learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam konteks pembelajaran PAK karena salah satu tantangan dalam pembelajaran PAK adalah bagaimana membuat siswa lebih aktif dan terlibat.

Agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan, pemilihan model pembelajaran harus mempertimbangkan empat syarat utama. Keempat syarat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: Tujuan pembelajaran, model pembelajaran harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pertimbangkan apakah tujuan pembelajaran berfokus pada pengetahuan, keterampilan, atau sikap siswa. Model yang dipilih harus mampu mengantarkan siswa mencapai kompetensi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Karakteristik siswa, setiap siswa memiliki keunikan tersendiri. Pertimbangkan usia, tingkat perkembangan, gaya belajar, kemampuan awal, minat, dan motivasi siswa. Model pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa agar mereka dapat belajar secara optimal. Materi Pembelajaran, sifat dan karakteristik materi sangat menentukan model yang tepat. Pertimbangkan tingkat kesulitan, cakupan materi, serta kesesuaian antara materi dengan kehidupan nyata siswa. Materi yang berbeda memerlukan pendekatan pembelajaran yang berbeda pula. Sarana dan Prasarana, ketersediaan fasilitas pendukung pembelajaran sangat penting. Perhatikan kondisi ruang kelas, media pembelajaran, teknologi, alat peraga, buku sumber, dan waktu yang

tersedia. Model pembelajaran yang realistis dan dapat dilaksanakan dengan fasilitas yang ada.

Dalam Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) tahun 2025 No. 046 Tentang Capaian Pembelajaran, terdapat elemen Gereja dan Masyarakat Majemuk dengan subelemen Tugas panggilan gereja, memahami keteladanan tokoh-tokoh agama yang mengabdikan hidupnya bagi persaudaraan dan solidaritas serta isu-isu ras, etnis, kesetaraan gender dalam rangka mewujudkan keadilan. Subelemen masyarakat majemuk, memahami transformasi social pada lingkup masyarakat dalam rangka penguatan moderasi beragama.

Pada umumnya siswa harus mampu berpikir kreatif, aktif dan kritis namun yang sering terlihat adalah guru hanya memberikan penjelasan, dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran yang baru dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah sangat penting.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Standar Isi Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah yang mencakup kompetensi pada ruang lingkup Materi Pendidikan Agama Kristen yaitu mengacu pada beberapa Elemen dan sub Elemen diantaranya Gereja dan Masyarakat Majemuk. Gereja meliputi sejarah, hubungan inter dan antar Umat beragama, ras, etnis dan gender, dan Diskriminasi. Masyarakat majemuk meliputi transformasi sosial dan multikulturalisme.

Data awal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI di SMA Swasta Kristen Tarus Tengah masih belum memuaskan. Berdasarkan analisis nilai ujian akhir semester, terdapat 46,15% siswa yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan 53,85% siswa yang tidak mencapai KKM. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam metode pembelajaran yang digunakan di kelas. Dalam konteks ini, penerapan model *cooperative learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merumuskan sebuah masalah dalam penelitian yakni **“Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi pekerti Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII di SMA Swasta Kristen Tarus Tengah Tahun Ajaran 2025/2026”**

1.2 Identifikasi Masalah

- 1) Rendahnya Hasil Belajar Siswa
- 2) Model Pembelajaran yang konvensional
- 3) Kurangnya keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, permasalahan yang ada cukup luas sehingga perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti. Maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh Penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap Hasil Belajar kognitif Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XII di SMA Swasta Kristen Tarus Tengah Tahun Ajaran 2025/2026”

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh yang signifikan pada Penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XII di SMA Swasta Kristen Tarus Tengah Tahun Ajaran 2025/2026?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka penulis menentukan tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XII di SMA Swasta Kristen Tarus Tengah Tahun Ajaran 2025/2026

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat:

1) Manfaat Akademik

Untuk memperkaya menyumbangkan bahan penelitian bagi Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan program studi Ilmu Pendidikan Teologi mata kuliah Strategi Pembelajaran dan Belajar Pembelajaran

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan penggunaan metode pembelajaran yang variatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b) Bagi Guru

Untuk memberikan masukan tentang pentingnya penggunaan model pembelajaran dalam rangka memperbaiki kualitas belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.

c) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan bermanfaat sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya yang sejenis mengenai model *cooperative learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD)